

INTISARI

Wonosobo adalah destinasi pariwisata yang terkenal dan mengalami perkembangan yang pesat beberapa tahun belakangan di Provinsi Jawa Tengah. Namun demikian, tingginya pertumbuhan *demand* perjalanan tidak diiringi perkembangan fasilitas jalan yang memadai menimbulkan permasalahan lalu lintas berupa kemacetan dan parkir di badan jalan. Keterbatasan kantung parkir menyebabkan pengguna jalan menggunakan badan jalan untuk kepentingan parkir. Hal ini menyebabkan kapasitas jalan menjadi berkurang dan kemacetan semakin parah.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan dengan studi kasus ruas Jalan Angkatan 45 Wonosobo, Jawa Tengah. Analisis parkir dilakukan menggunakan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Direktur Jendral Perhubungan Darat (1996) sedangkan analisis karakteristik ruas jalan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

Secara umum, volume parkir total tertinggi ruas Jalan Angkatan 45 terjadi pada hari Minggu (986 mobil dan 271 sepeda motor) sedangkan akumulasi maksimal parkir tertinggi terjadi pada hari Rabu (47 mobil dan 155 sepeda motor). Indeks parkir mobil maksimal terjadi pada hari Rabu (90%) dan sepeda motor terjadi pada hari Minggu (86%). Hasil analisis MKJI 1997 menunjukkan bahwa Parkir *On Street* pada ruas Jalan Angkatan 45 menyebabkan kapasitas jalan menurun sebesar 35,2%. Perhitungan kinerja ruas Jalan dengan pendekatan pengurangan lebar efektif lebih realistis dibandingkan dengan pengurangan jumlah lajur karena sebagian lebar jalan efektif tidak hilang secara penuh tetapi masih bisa digunakan oleh sepeda motor untuk lewat. Pada skenario perubahan sudut parkir Skenario kondisi eksisting (sudut parkir 60°) memberikan kinerja ruas jalan terburuk ($DS=0,80$) sedangkan skenario parkir sejajar jalan (Sudut Parkir 0°) memberikan kinerja paling optimal ($DS=0,60$).

Kata Kunci : Parkir, Kinerja Ruas Jalan, Lebar Efektif Jalan, Lajur Jalan, Sudut Parkir

ABSTRACT

Wonosobo is a well-known tourism destination and has experienced rapid development in recent years in Central Java Province. However, the high growth in travel demand has not been accompanied by adequate development of road facilities, causing traffic problems in the form of congestion and parking on street. Limited parking area cause road users to use the road for parking purposes. This can cause decrease of the road capacity and congestion to get worse.

This research focuses on analyzing the effect of parking on street on the performance of the road section with a case study of Jalan Angkatan 45 Wonosobo, Central Java. Parking analysis was carried out using the Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996) while the analysis of road characteristics used the Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

In general, the highest total parking volume on Jalan Angkatan 45 occurs on Sundays (986 cars and 271 motorcycles) while the highest maximum accumulation of parking occurs on Wednesday (47 cars and 155 motorcycles). The maximum car parking index occurs on Wednesdays (90%) and motorcycles occurs on Sundays (86%). The results of the 1997 MKJI analysis show that On Street Parking on the Angkatan 45 Road section causes road capacity to decrease by 35.2%. Calculation of the performance of road sections using the effective width reduction approach is more realistic than reducing the number of lanes because some of the effective road width is not completely lost but can still be used by motorbikes to pass. In the scenario of changing the parking angle, the existing condition scenario (parking angle 60°) gives the worst road segment performance ($DS=0.60$), while the parallel parking scenario (Parking Angle 0°) gives the most optimal performance ($DS=0.80$).

Keywords: Parking, Road Performance, Effective Road Width, Road Lanes, Parking Angles